

RINGKASAN

Evi Wulandari Wahyuningsasi, 2022, **Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo**, Dr. Hj. Siti Marwiyah E. M.Si, Husni Mubaroq, S.Fil.I., M.IP.,

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu *corona virus disease* 2019 (Covid-19). Covid-19 mengganggu semua sektor penting bagi ekonomi setiap negara, tidak terkecuali Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang terdampak. Berdasarkan data BPS Jawa Timur (2020), terdapat penurunan jumlah wisatawan yang cukup signifikan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Strategi Pariwisata sebagai sebuah sektor pengembangan destinasi telah mengambil peran penting dalam membuka atau menambah lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat disekitar kawasan pariwisata. Sektor pariwisata juga memberikan kontribusi langsung terhadap sektor lain berupa usaha-usaha yang dapat memberikan keuntungan baik bagi masyarakat sekitar maupun bagi wisatawan dan memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan proyek-proyek pada berbagai sektor dinegara berkembang dan negara maju. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Pantai Bohay pada masa pandemi. Metode yang digunakan yakni deskriptif kualitatif yang mana pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan 4 (empat) komponen pengembangan pariwisata yaitu daya tarik wisata (Attraction), aksesibilitas (Accessibility), amenitas (Amenities), dan fasilitas umum (Ancillary Service), serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan wisata Pantai Bohay. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Pantai Bohay memiliki strategi untuk bisa bertahan di tengah pandemi yang meliputi kegiatan Diving dan Snorkeling serta wisata kulinernya, daya tarik terumbu karang, bumi perkemahan dan live music. Fasilitas ini dibangun dari pembiayaan yang diambil dari BUMDes, CSR dan pada tahun 2019 dapat bantuan dana dari DPR Provinsi Jawa Timur dalam pelatihan di PT PJB Paiton. Aksesibilitas menjadi keunggulan utama pantai ini. Selama pandemi, pengunjung wajib menerapkan 3M, memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Strategi Pengembangan Destinasi, Wisata Pantai Bohay.

SUMMARY

Evi Wulandari Wahyuningsasi, 2022, **Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo**, Dr. Hj. Siti Marwiyah E. M.Si, Husni Mubaroq, S.Fil.I., M.IP.,

At the beginning of 2020, the world was shocked by the outbreak of a new virus, namely the corona virus disease 2019 (Covid-19). Covid-19 disrupts all important sectors for the economy of every country, Indonesia is no exception. Tourism is one of the sectors affected. Based on East Java BPS data (2020), there was a significant decrease in the number of tourists, both local and foreign tourists. The Tourism Strategy as a destination development sector has taken an important role in opening or adding fields and job opportunities for communities around tourism areas. The tourism sector also contributes directly to other sectors in the form of businesses that can provide benefits for both the surrounding community and tourists and contribute to the implementation of projects in various sectors in developing and developed countries. This study aims to determine the strategy for developing Bohay Beach tourism objects during the pandemic. The method used is descriptive qualitative in which data collection is carried out by observation, interview and documentation techniques using 4 (four) components of tourism development, namely tourist attraction, accessibility, amenities, and public facilities (Ancillary). Service), as well as identifying the supporting and inhibiting factors in the development of Bohay Beach tourism. This research concludes that Bohay Beach has a strategy to survive in the midst of a pandemic which includes Diving and Snorkeling activities as well as culinary tourism, coral reef attractions, campgrounds and live music. This facility was built from financing taken from BUMDes, CSR and in 2019 received funding assistance from the East Java Provincial Parliament in training at PT PJB Paiton. Accessibility is the main advantage of this beach. During the pandemic, visitors are required to apply 3M, wear masks, maintain distance and wash hands.

Keywords: *Covid-19 Pandemic, Destination Development Strategy, Bohay Beach Tourism.*